

LAPORAN BERKELANJUTAN
(*SUSTAINABILITY REPORT*)
PT PROLINE FINANCE INDONESIA
TAHUN 2024



LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN BERKELANJUTAN TAHUN 2024

Direksi
PT PROLINE FINANCE INDONESIA

<u>Erisca Wiraatmadia</u> Presiden Direktur	
<u>Charlie Paulus</u> Wakil Presiden Direktur	
<u>Ladiu Indah</u> Direktur	
<u>Ani Wijaya</u> Direktur	

DAFTAR ISI

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN	4
2. ASPEK KEBERLANJUTAN.....	4
A. Ekonomi.....	4
B. Lingkungan Hidup.....	5
C. Sosial	5
3. PROFIL PERUSAHAAN	5
A. Visi Dan Misi Perusahaan.....	5
B. Profil Singkat.....	6
C. Skala Usaha	6
D. Produk, Layanan Dan Kegiatan Usaha.....	8
E. Keanggotaan Dalam Asosiasi	8
4. PENJELASAN DIREKSI	10
5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	10
A. Struktur Organisasi Dan Pengelolaan	10
B. Pengembangan Kompetensi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat Dan/Atau Unit Kerja Yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	11
C. Penerapan Manajemen Risiko.....	11
D. Pemangku Kepentingan	12
E. Strategi Pencapaian Target	14
F. Permasalahan Yang Dihadapi, Perkembangan, Dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.	14
6. KINERJA KEBERLANJUTAN	15
A. Kinerja Ekonomi Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir	15
B. Kinerja Sosial Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir:.....	15
C. Kinerja Lingkungan Hidup.....	19
D. Tanggung Jawab Pengembangan Produk Dan/Atau Jasa Keuangan	19

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Perusahaan menyadari bahwa dalam berkontribusi pada pengembangan keuangan berkelanjutan, Perusahaan wajib untuk memperhatikan nilai ekonomi, sosial dan lingkungan agar selaras dengan budaya Perusahaan. Dalam penerapannya, dibutuhkan Langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Langkah – langkah strategis yang akan dilakukan adalah:

- a) Penguatan kompetensi sumber daya manusia agar memiliki daya saing.
- b) Memperkuat tata kelola yang baik untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.
- c) Memberikan kontribusi nyata melalui kegiatan literasi keuangan, inklusi keuangan, serta program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).
- d) Melibatkan *Stakeholders* dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

2. ASPEK KEBERLANJUTAN

A. Ekonomi

1) Piutang Pembiayaan

2022 (Juta)	2023 (Juta)	2024 (juta)
288.969	358.225	451.065

2) Pendapatan

2022 (Juta)	2023 (Juta)	2024 (juta)
53.653	53.343	75.130

3) Laba/Rugi bersih

2022 (Juta)	2023 (Juta)	2024 (juta)
14.636	17.571	21.548

4) Produk Ramah Lingkungan

Saat ini Perusahaan belum memiliki Produk yang secara Khusus dikategorikan Produk Ramah Lingkungan. Namun Perusahaan tidak menutup kemungkinan dikemudian hari untuk mengembangkan Produk Tersebut. Sampai saat ini, Perusahaan masih fokus pada produk-produk yang ada.

5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan belum melibatkan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan

B. Lingkungan Hidup

Perusahaan melakukan penghematan atas penggunaan listrik dan kertas. Selain itu, Perusahaan juga membatasi penggunaan bahan plastik dalam kegiatan operasional Perusahaan.

C. Sosial

Dalam aspek sosial, kepegawaian memegang peranan penting dimana perusahaan berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Dan komunikasi pemasaran dimana staff pemasaran bertugas untuk mengkomunikasi dengan baik dan benar kepada calon nasabah dan nasabah tentang perjanjian pembiayaan.

3. PROFIL PERUSAHAAN**A. Visi dan Misi Perusahaan****Visi Perusahaan**

Menjadi Perusahaan keuangan terpercaya yang dikelola secara professional dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, sehingga Perusahaan dapat bertumbuh dan berkembang dengan solid dan memberikan kepuasan maksimal kepada para Pemangku Kepentingan.

Misi perusahaan

- 1) Senantiasa bekerja secara Professional dengan standard kualitas tinggi, sehingga dapat memberikan dukungan terbaik bagi para Nasabahnya.
- 2) Mengoptimalkan pemakaian teknologi di didalam kegiatan operasional demi mewujudkan budaya kerja yang efisien, efektif dan presisi.
- 3) Turut serta memajukan perekonomian Masyarakat melalui kontribusinya dibidang Pembiayaan

Motto:

"Providing the best for Customers"

B. Profil Singkat

Nama Perusahaan	: PT. Proline Finance Indonesia
Alamat	: PLAZA ASIA Lt. 8A Jl. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan – 12190
Telpon	: 021 – 51401260
Fax.	: 021 – 51401267
Status Hukum	: Perusahaan Terbatas
Kepemilikan Saham	: 1) Drs. Johnny 94.06% 2) Winarto 3.3% 3) Tohir Sutanto 2.64%
Modal Dasar	: Rp 1,000,000,000,000.00
Modal Ditempatkan	: Rp 250,000,000,000.00
Kegiatan Usaha	: Pembiayaan Investasi, Modal Kerja dan Multiguna
Produk dan Usaha	: Pembiayaan Perumahan (KPR), Pembiayaan Mobil (KPM), Pembiayaan Perusahaan, Pembiayaan Peralatan dan lain-lain.
Jaringan Usaha	: Kantor Pusat
Wilayah Operasional	: Jabodetabek
Jumlah Karyawan	: 46 Orang
Email	: cs@prolinefinance.co.id
Situs Website	: www.prolinefinance.co.id
Layanan Email	: cs@prolinefinance.co.id
Telepon	: 021 - 51401260
Faximile	: 021 - 51401267
Handphone	: 0821 2211 0862
Jam Operasional	: Senin – Jumat 08.30 – 17.30 WIB

C. Skala Usaha

1) Posisi Keuangan

Keterangan	2022 (Juta)	2023 (Juta)	2024 (Juta)
Aset	513.123	563.064	676.234
Liabilitas	221.264	256.634	335.089
Ekuitas	291.858	309.430	325.534

2) Demografi Karyawan

Tingkat Pendidikan	Tenaga Kerja Tetap								
	2022			2023			2024		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
Dibawah SMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMA	1	1	2	2	1	3	1	1	2
Diploma	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Sarjana	8	6	14	10	7	17	14	7	21
Pasca Sarjana	1	0	1	1	0	1	1	2	3
Total	10	7	17	13	8	21	17	10	27

Divisi	Tenaga Kerja Tetap								
	2022			2023			2024		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
Pemasaran	5	0	5	4	0	4	5	-	5
Analisis	1	0	1	1	0	1	2	0	2
Penagihan	0	1	1	0	1	1	1	1	2
HRD/GA	0	1	1	0	2	2	0	4	4
Administrasi/ Pembukuan	1	1	2	2	1	3	3	3	6
Audit Internal	0	1	1	1	0	1	1	0	1
Manajemen Risiko	1	0	1	1	0	1	1	0	1
Legal	0	1	1	0	1	1	0	1	1
Teknologi Informasi	0	1	1	1	0	1	1	0	1
APUPPT	0	1	1	1	0	1	1	0	1
Fungsi Lainnya	1	1	2	2	3	5	4	1	5
Total	10	7	17	13	8	21	36	10	46

3) Ikhtisar Kinerja

Keterangan	2022 (Juta)	2023 (Juta)	2024 (Juta)
Nilai Pembiayaan	288.969	344.267	507.620
Jumlah nasabah	97	114	180
Pendapatan	53.653	53.561	75.130
Total Penghasilan Komprehensif	14.966	20.136	21.548
Gaji dan tunjangan	4.602	6.418	11.799
Penggunaan kertas	5	4.6	6.2
Penggunaan Listrik	129.2	77.2	81

D. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

PT. Proline Finance bergerak di bidang usaha perusahaan pembiayaan sebagaimana tercantum dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, yaitu:

Pembiayaan Investasi	Pembiayaan Modal Kerja	Pembiayaan Multiguna
Sewa Pembiayaan	Jual dan sewa balik	Pembelian dengan pembayaran angsuran
Jual dan sewa balik	Anjak Piutang dengan pemberian jaminan penjual piutang	Fasilitas Dana
Anjak Piutang dengan pemberian jaminan penjual piutang	Fasilitas Modal Usaha	
Pembelian dengan pembayaran angsuran		

E. Keanggotaan dalam Asosiasi

Nama Asosiasi	: Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Nomor Anggota	: 1018/JKT/83
Manfaat	: Wadah untuk bertukar pikiran dan informasi, serta mengumpulkan, mengadakan penelitian dan mengolah bahan-bahan keterangan yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai Lembaga Pembiayaan dalam arti seluas-luasnya.

Nama Asosiasi	: Rapi Utama Indonesia
Nomor Anggota	: 052/RAPINDO-1/2/2021
Manfaat	: Wadah informasi mengenai agunan yang dijaminan

Nama Asosiasi	: Pemingkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Nomor Anggota	: 273
Manfaat	: mendapatkan informasi suatu peringkat atas risiko kredit yang objektif dan independen

Nama	:	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)
Manfaat	:	Untuk mendapatkan solusi dan mediasi pertikaian perusahaan dengan nasabah

4. PENJELASAN DIREKSI

PT Proline Finance Indonesia sebagai Perusahaan Pembiayaan yang ikut berperan dalam Pembangunan Berkelanjutan akan memastikan bawah pembiayaan yang disalurkan kepada Nasabah telah memperhatikan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Pembangunan berkelanjutan itu sendiri tercantum dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang terdiri dari 17 target tujuan yang dilaksanakan keberlanjutan hingga 2030. Dengan kesadaran akan pentingnya peran Perusahaan sebagai Lembaga Jasa Keuangan, maka Perusahaan melakukan persiapan dan langkah strategis seperti yang diwacanakan oleh OJK dalam POJK No.051/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan lampiran-lampirannya.

Dilihat dari aspek sosial, Perusahaan memiliki komitmen dalam memberikan Edukasi Keuangan kepada Masyarakat. Kegiatan Edukasi keuangan tersebut telah dilakukan Perusahaan telah dilaksanakan pada tahun 2024, dimana Perusahaan menyelenggarakan kegiatan Literasi Keuangan kepada jemaat dari Gereja GPIB Jemaat Kharisma Jakarta. Kegiatan tersebut juga merupakan implementasi Perusahaan dalam melaksanakan Kegiatan Literasi dan Keuangan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan tidak langsung terkait dalam pengelolaan lingkungan hidup. Oleh karena itu, penerapan aspek lingkungan hidup yang dilakukan Perusahaan adalah dengan cara melakukan penghematan atas kertas, serta mengurangi kemasan atau sampah plastik dalam kegiatan sehari-hari.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. Struktur Organisasi dan Pengelolaan

Dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi penerapan aksi keuangan berkelanjutan maka Perusahaan membentuk Satuan Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagaimana berikut ini:

No	Pejabat	Tugas & Wewenang
1	Komisaris	Pengawas atas pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan oleh Perusahaan
2	Direktur	Bertanggungjawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan secara keseluruhan.
3	Kepatuhan	Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan.

		- Menyusun dan menghimpun data dalam keperluan Laporan Aksi Keuangan Keberlanjutan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan dari seluruh Pejabat yang berwenang. - Melakukan Review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan.
4	Bisnis	- Bertanggungjawab terhadap Direksi terhadap Pengembangan Produk yang bersinggungan dengan keberlanjutan keuangan - Melakukan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring atas pengembangan produk yang bersinggungan dengan kegiatan Keuangan Berkelanjutan - Menyusun Laporan Keuangan Keberlanjutan dari atas pengembangan produk
5	Sumber Daya Manusia	- Menyusun Program Aspek Sosial Perusahaan Aksi Keuangan berkelanjutan Perusahaan. - Melaksanakan program aspek sosial Perusahaan sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan - Membantu penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan laporan aksi keuangan Keberlanjutan Perusahaan.
6	Manajemen Risiko	Melakukan Monitoring Risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

B. Pengembangan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pengembangan kompetensi untuk unit kerja yang bertanggung jawab atas program keuangan keberlanjutan tersebut akan disesuaikan dengan rencana kerja dan/atau program dari unit tersebut. Pengembangan kompetensi tersebut dilakukan sesuai dengan tugas dan wewenang unit kerja.

C. Penerapan Manajemen Risiko

Perusahaan tetap mengacu pada POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang penerapan manajemen risiko bagi Lembaga jasa keuangan nonbank dengan menerapkan 4 pilar manajemen risiko sebagai berikut:

- 1) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- 2) Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit,

3) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta system informasi manajemen risiko

4) Sistem pengendalian internal

Supaya penerapan Manajemen Risiko dapat berjalan dengan efektif dan optimal, Dewan Komisaris berwenang mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada direksi untuk hal-hal yang berkaitan dengan manajemen risiko perusahaan.

Perusahaan juga melakukan pengkinian Kebijakan, Pedoman dan Prosedur bila ada yang perlu dilakukan penambahan ataupun perubahan.

Pada dasarnya seluruh direksi bertanggung jawab terhadap aksi keuangan berkelanjutan, akan tetapi semua divisi mendukung dan ikut serta dalam aksi keberlanjutan. Pengembangan kompetensi para direksi dan seluruh divisi terus dilakukan dengan mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan/seminar yang diadakan oleh pelaksana edukasi yang berkompetensi.

Perusahaan berusaha menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam menyelenggarakan produk dan layanan pembiayaan untuk mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan yang terkait dalam aspek ekonomi, social dan lingkungan hidup. Perusahaan berusaha untuk mensosialisasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam menyalurkan pembiayaan. Perusahaan juga mendukung perusahaan/developer yang bekerja sama dengan perusahaan tentang perumahan yang *go green* dan sadar lingkungan.

Dalam keseharian operasionalnya, perusahaan juga berusaha turut dalam aspek lingkungan dengan melakukan penghematan, diantaranya menghemat pemakaian listrik dan air, serta penggunaan barang kemasan, yaitu penggunaan tumbler dan tempat makan.

D. Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan dan Perusahaan saling mempengaruhi perkembangan masing-masing pihak, baik dari Internal maupun Eksternal. Oleh karenanya, Perusahaan merasa perlu ada keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam proses perkembangan Perusahaan. Berikut adalah hasil dari keterlibatan pemangku kepentingan dengan Perusahaan

PEMANGKU KEPENTINGAN	MINAT DAN/ATAU FOKUS	BENTUK KETERLIBATAN	PERMASALAHAN	ASSESMEN PERUSAHAAN
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	- Informasi terkini mengenai perkembangan industri Perusahaan Pembiayaan - Training / Seminar yang dikelola oleh Asosiasi	- Menjalin komunikasi yang baik antar <i>Liaison Officer</i> Perusahaan Pembiayaan - Menyampaikan informasi terkait pemberitahuan dan undangan yang dihimpun dari APPI kepada Pengurus Perusahaan	Setelah masa Pandemi, kegiatan lebih banyak dilakukan melalui platform online, sehingga sulit untuk menjalin komunikasi antara <i>Liaison Officer</i> Perusahaan Pembiayaan	Perusahaan Puas dengan kinerja APPI yang selalu informatif dan membantu apabila ada isu-isu tertentu yang hendak disampaikan.
Nasabah	Memberikan dan menyediakan Produk	Memastikan SOP Pelayanan Nasabah	Adanya risiko Nasabah yang tidak melaksanakan	Perusahaan mampu mengatasi risiko-

	terbaik untuk Nasabah; • Memberikan nilai tambah dan keuntungan yang berkesinambungan berdasarkan prinsip kemitraan yang saling menguntungkan kepada Nasabah.	Berjalan dengan baik • Dalam hal adanya keluhan Nasabah, maka wajib diselesaikan oleh Perusahaan	kewajibannya	risiko berkaitan dengan Nasabah dikemudian hari dikarenakan Perusahaan memiliki tim yang kompeten dalam melakukan pekerjaannya terkait pemberian Pinjaman ini
Karyawan Perusahaan	• Training/ Seminar yang diselenggarakan baik Internal maupun Eksternal. • Peningkatan Kompetensi sesuai dengan perkembangan Perusahaan	• Memastikan bahwa jajaran manajemen tetap mengikuti pelatihan dan pengembangan baik yang bersifat internal maupun eksternal • Memastikan bahwa karyawan tetap mengikuti pelatihan dan pengembangan	Tidak terlalu banyak pelatihan dan/atau seminar kegiatan yang sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan	Perusahaan terbantu dengan adanya program seminar/training/ sosialisasi APPI dan OJK Institute yang secara rutin disampaikan kepada Perusahaan
Pemerintah dan/atau Regulator (OJK)	• Kepatuhan Perusahaan atas Regulasi yang berlaku • Pelaporan rutin kepada OJK	• Mengikuti sosialisasi Regulasi terbaru yang diselenggarakan oleh Regulator • Melakukan pelaporan secara cepat dan tepat kepada Regulator	Adanya kecenderungan untuk Regulasi baru, yang jarak antara sosialisasi dengan pelaporannya sangat berdekatan, sehingga kami memiliki waktu sedikit dalam menyiapkan data	Perusahaan selalu melakukan pengkajian dan analisis atas adanya regulasi terbaru. Hal ini kami lakukan sebagai implementasi atas Regulasi yang berlaku untuk Industri kami
Pemegang Saham	Membantu permodalan apabila dibutuhkan untuk operasional Perusahaan.	Memastikan bahwa modal Perusahaan yang dikelola masih sesuai dengan yang dibutuhkan Perusahaan.	Saat ini belum dibutuhkan penambahan modal perseroan.	Perusahaan masih percaya akan permodalan yang saat ini ada dan berjalan. Dan Perusahaan meyakini bahwa Pemegang Saham berkomitmen penuh dalam meningkatkan modal Perusahaan jika dibutuhkan.
Pengurus Perusahaan (Direksi)	• Melakukan pengelolaan atas Perusahaan dengan baik dan benar sesuai dengan Perundang-undangan yang berlaku. • Menjaga Perusahaan atas risiko-risiko yang dapat terjadi pada Perusahaan.	• Telah melakukan pengelolaan atas Perusahaan secara profesional, efektif dan efisien serta menjaga reputasi Perusahaan. • Direksi Perusahaan telah mengikuti beberapa dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugas dan fungsinya.	Direksi merasa Pandemi yang saat ini berjalan sebagai tantangan dan pengalaman baru dalam menjalankan tugas dan fungsinya.	Direksi telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, yang dicerminkan dengan Perusahaan masih dapat bertahan dalam kompetisi pasar yang ketat terutama dalam kondisi Pandemi seperti yang masih terjadi saat ini.

E. Strategi Pencapaian Target

Dalam mencapai target Perusahaan terkait penerapan keuangan berkelanjutan, Perusahaan akan memperhatikan hal-hal berikut ini:

- 1) Memberikan pelatihan kepada Karyawan terkait keuangan berkelanjutan, ESG, dan bagaimana hal itu terintegrasi dalam operasi Perusahaan. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan dapat mendorong pengambilan keputusan yang lebih bertanggung jawab;
- 2) Melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan dan atau kegiatan Perusahaan yang berhubungan langsung dengan kegiatan sosial dan/atau lingkungan hidup.
- 3) Melakukan pengukuran kinerja atas penerapan keuangan berkelanjutan dan melakukan penyesuaian strategi.

F. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Sehubungan tahun 2024 masih merupakan tahun awal bagi Perusahaan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, maka dapat kita temukan beberapa hal yang menjadi perhatian yaitu:

- 1) Adanya Tantangan dalam mengembangkan produk pembiayaan yang berwawasan lingkungan dan sosial, hal ini dikarenakan masih kurangnya minat dari pasar dan kurangnya insentif yang memadai.
- 2) Perusahaan masih menganggap perlunya ada Perusahaan pembiayaan sejenis yang menjadi percontohan sehingga perusahaan dapat melihat, menyusun rencana yang lebih realistis agar penerapan keberlanjutan sesuai dengan karakteristik perusahaan
- 3) Kerja sama dengan nasabah sangat diperlukan untuk keberlanjutan, sedangkan pemahaman atas keberlanjutan dengan nasabah belum tentu sama dan sepemikiran bahkan mungkin tidak mengetahuinya. Hal ini diperlukan adanya semacam sosialisasi dari pemerintah kepada masyarakat tentang penerapan keuangan keberlanjutan.

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir

Keterangan	2022 (Juta)	2023 (Juta)	2024 (Juta)
Aset	513.123	560.085	676.234
Liabilitas	221.264	256.099	335.089
Ekuitas	291.858	303.986	325.534

Keterangan	2022 (Juta)	2023 (Juta)	2024 (Juta)
Investasi	97.933	122.524	184.452
Modal Kerja	139.217	159.907	187.976
Multiguna	51.819	61.836	78.636

Keterangan	2022 (Juta)	2023 (Juta)	2024 (Juta)
Pendapatan	53.653	53.561	75.130
Beban-Beban	36.600	33.425	48.141
Laba Sebelum Pajak	17.053	20.136	26.988
Beban Pajak	(2.417)	(3.389)	(5.439)
Laba Tahun Berjalan	14.966	16.845	21.548

B. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

- 1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

Perusahaan memahami bahwa Konsumen merupakan salah satu *Stakeholder* yang menerima manfaat langsung atas layanan Produk dan/atau jasa yang dimiliki Perusahaan. oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan produk dan jasa yang setara kepada Konsumen baik sebelum, sedang dan/atau setelah menggunakan produk dan/atau jasa Perusahaan. Komitmen Perusahaan ini juga sejalan dengan Prinsip Pelindungan Konsumen sebagaimana tertera pada POJK 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen yang mewajibkan Perusahaan untuk memberikan perlakuan yang adil dan bertanggung jawab.

- 2) Ketenagakerjaan

- a. kesetaraan kesempatan bekerja dan tidak ada tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;

Dalam menjaga keberagaman dan keharmonisan di lingkungan kerja, Perusahaan memastikan seluruh karyawan Perusahaan telah mendapatkan kesetaraan dalam kesempatan bekerja dan menganut prinsip non-diskriminasi yang ketat. Perusahaan menjunjung tinggi hak asasi manusia

dan menghormati keberagaman nilai budaya, nilai agama, dan nilai adat istiadat.

Selain itu, Perusahaan juga tidak memperkerjakan anak di bawah umur dan tidak melakukan kerja Paksa di lingkungan Perusahaan.

b. lingkungan bekerja yang layak dan aman;

Perusahaan meyakini bahwa kondisi lingkungan bekerja yang aman dan nyaman dapat mendorong karyawan untuk lebih optimal dan produktif dalam bekerja. Oleh karenanya, Perusahaan menjalankan dan mengoptimalkan kinerja aspek-aspek Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan tujuan agar tidak terjadi kecelakaan kerja selama bekerja.

c. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.

Selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pelatihan dan pengembangan kemampuan Karyawan. Adapun kegiatan pengembangan dan pelatihan yang diikuti adalah:

MATERI	METODE	DURASI	Tanggal
Motivation Mastery dan Financial Analysis For Financing Decisions in Finance Industry	Offline	1 Hari	29-Jan-24
Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024	Offline	1 Hari	30-Jan-24
POJK No.8 Tahun 2023 : Sosialisasi & Pembekalan APU, PPT, PPPSPM, Termasuk Individual Risk Assessment	Offline	2 Hari	22 - 23 Februari 2024
Sertifikasi Manajemen Risiko Direksi	Offline	1 Hari	27-Feb-24
Sertifikasi Manajemen Risiko Satu Tingkat Dibawah Direksi	Offline	1 Hari	27-Feb-24
Compliance Management Fundamentals (with CCP Certification)	Offline	2 Hari	29 Februari 2024 & Ujian 1 Maret 2024
Pelatihan Pendidikan Penilaian Dasar 2 Properti (PDP2)	Offline dan Online	14 Hari	22 Jan - 08 Feb 2024
Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi QIA Tingkat Dasar	Offline	15 Hari	4-19 Maret 2024
Strategi Penerapan Anti-Fraud: Mencapai Kepatuhan Hukum dan Mitigasi Risiko yang Optimal dalam Lingkungan Bisnis	Online	1 Hari	16-May-24
Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi	Offline	1 Hari	04-Jun-24

Strategi Pemasaran Digital di Era Digital : Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal	Online	1 Hari	05-Jun-24
Navigating The Half-Year: Roadmap To Success	Online	1 Hari	20-Jun-24
Peran Innovative Credit Scoring (ICS) dalam Meningkatkan Akses Pendanaan	Online	1 Hari	27-Jun-24
How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector	Online	1 Hari	04-Jul-24
Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi	Online	1 Hari	11-Jul-24
Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence	Online	1 Hari	25-Jul-24
Webinar Disaster-Ready Preventive Steps to Secure Your Business	Online	1 Hari	28-Aug-24
The Future of Data Analytics in the Financial Industry: Trends and Innovations	Online	1 Hari	12-Sep-24
Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions	Online	1 Hari	26-Sep-24
Seminar Nasional Economic Outlook 2025	Offline	1 Hari	01-Oct-24
Workshop UU No.27/2022	Offline	1 Hari	08-Nov-24
Pendidikan Dasar SPI (PDS) Properti	Online dan Offline	10 Hari	08-Nov-24

3) Masyarakat, paling sedikit memuat:

a. Kegiatan Literasi dan Inklusi

Proline Finance bekerja sama dengan GPIB Jemaat Kharisma telah melaksanakan kegiatan Literasi Keuangan pada tanggal 26 Juli 2024 bertempat di GPIB Jemat Kharisma Jakarta. Kegiatan Literasi dan Inklusi ini melibatkan pelaku UMKM dan dihadiri oleh 50 orang. Materi dalam kegiatan tersebut dipaparkan oleh Bapak Charlie Paulus yang merupakan Wakil Presiden Direktur Proline Finance

Kegiatan literasi dan inklusi ini bertujuan agar Masyarakat umum dapat lebih memahami produk dan layanan Perusahaan Pembiayaan.



b. Pengaduan Masyarakat;

Selama tahun 2024, Tidak ada pengaduan Masyarakat yang diterima oleh Perusahaan.

c. CSR (Corporate Social Responsblity)

Pada tahun 2024, Perusahaan melanjutkan komitmen dengan fokus pada kontribusi positif terhadap komunitas lokal dan pembangunan sosial. Kegiatan yang dilakukan Perusahaan adalah penyaluran dana kepada Gereja Paroki Santo Gabriel Keuskupan di Maumere-Nusa Tenggara Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung keberlanjutan dari aspek sosial.



C. Kinerja Lingkungan Hidup

Dalam menerapkan kepedulian terhadap lingkungan, Perusahaan selalu berupaya untuk melakukan penghematan-penghematan, terutama untuk penggunaan listrik, kertas dan menghindari penggunaan alat makan, pembungkus, gelas, piring yang terbuat dari bahan plastik.

D. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan

Hingga saat ini, Perusahaan belum melakukan pengembangan produk khusus yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan. Perusahaan masih memantau perkembangan pasar dan bekerja sama dengan pemangku kepentingan untuk dapat mengidentifikasi peluang yang tepat dan mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan Masyarakat
